



Hubungan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon

Yukke Nilla Permata, Kati Sriwiyati, Rizki Mutia Rahma

Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati

How to cite (APA)

Permata, Y. N., Sriwiyati, K., Rahma, R. M. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 314-318.
<https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1092>

History

Received: 03 Mei 2024

Accepted: 12 Mei 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Yukke Nilla Permata, Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati;
yukke.nilla2802@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia tertinggi pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Penyebab penularan HIV salah satunya adalah kurangnya pengetahuan terkait HIV/AIDS di kalangan para remaja. Remaja kurang paham terhadap pentingnya kesehatan reproduksi dan menghindari seks bebas untuk mencegah penularan HIV.

Metode: Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana jumlah responden yang sesuai dengan kriteria inklusi adalah 278 orang.

Hasil: Dari 278 orang responden, responden terbanyak adalah yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 143 orang (51,4%), responden dengan pencegahan HIV/AIDS pada remaja dengan kategori tidak setuju terdapat 114 orang (41%). Dari hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri I Cirebon dengan $p=0,00$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri I Cirebon.

Kata Kunci : HIV/AIDS, remaja, pencegahan, pengetahuan

ABSTRACT

Background: The incidence of HIV/AIDS in Indonesia continues to increase every year. In the last eleven years, the highest number of HIV cases in Indonesia was in 2019, namely 50,282 cases. One of the causes of HIV transmission is a lack of knowledge regarding HIV/AIDS among teenagers. Adolescents do not understand the importance of reproductive health and avoid free sex to prevent HIV transmission. The age group 25-49 years is the age group most people suffer from HIV/AIDS in Indonesia.

Method: The research is an analytical observational study with a cross sectional approach where the number of respondents who met the inclusion criteria was 278 people.

Result: Of the 278 respondents, the largest number of respondents were those with less knowledge, 143 people (51.4%), respondents with HIV/AIDS prevention in adolescents in the disagree category, there were 114 people (41%). From the result of the analysis, there is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes towards preventing HIV/AIDS among teenagers at SMA Negeri I Cirebon With $p=0.00$.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and attitudes towards preventing HIV/AIDS among teenagers at SMA Negeri I Cirebon.

Keyword : HIV/AIDS, adolescents, prevention, knowledge

Pendahuluan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel T limfosit dan menyebabkan turunnya kekebalan tubuh. Apabila disertai dengan penurunan kekebalan tubuh, maka kondisi ini disebut dengan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS). Epidemi HIV/AIDS menjadi masalah di Indonesia yang merupakan negara urutan ke-5 paling berisiko HIV/AIDS di Asia (K. Kesehatan & Indonesia, 2016).

Adapun kasus HIV/AIDS di Indonesia berdasarkan data yang ada terus meningkat setiap tahunnya. Dalam waktu Sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia yang tertinggi pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan data WHO pada tahun 2019, terdapat infeksi HIV baru sebesar 78% di regional Asia Pasifik. Menurut laporan SIHA (Sistem Informasi HIV/AIDS), Jumlah orang yang melakukan tes HIV pada dari Januari hingga Maret 2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode Oktober sampai Desember 2020 yaitu 846.785 kasus menjadi 810.846 kasus (F. Kesehatan & Pertama, n.d.; K. Kesehatan & Indonesia, 2020; Soumahoro et al., 2019).

Adapun faktor risiko Penularan HIV salah satunya adalah kurangnya pengetahuan terkait pencegahan HIV/AIDS di kalangan para remaja. Pengetahuan pada remaja berkaitan dengan pemahaman yang masih kurang terhadap pentingnya kesehatan reproduksi dan menghindari seks bebas untuk mencegah penularan HIV (K. Kesehatan & Indonesia, 2016). Masa remaja adalah masa dimana seseorang mencari identitas diri, remaja ada keinginan untuk tampil lebih menonjol, memperlihatkan eksistensi dirinya sehingga Sebagian besar remaja mempunyai emosi yang tidak stabil, dan juga mudah dipengaruhi oleh orang lain. Perilaku-perilaku tersebut sangat berisiko untuk tertular HIV/AIDS (Marni, 2020; Suarnianti, 2021).

Adapun jumlah remaja yang terkena HIV/AIDS usia 15-24 tahun di dunia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan

tentang HIV/AIDS, pendidikan, tingkat ekonomi dan tradisi yang ada. Berdasarkan data diatas, kelompok usia 25 – 49 tahun merupakan kelompok terbanyak yang menderita HIV/AIDS. Pada penyakit HIV/AIDS ini memiliki fase laten sekitar 5 – 10 tahun, hal tersebut dapat diartikan bahwa penyakit HIV/AIDS ini didapatkan saat mereka usia sekitar 15 -20 tahun (Region, 2016). Usia ini adalah usia mayoritas siswa yang dianggap rentan tertular dikarenakan pengetahuan yang kurang akan bahaya HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniati bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS di Puskesmas Kota Yogyakarta. (Ismail IA, Febriyanti A, 2022).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang di milikinya. Pengetahuan merupakan suatu hal yang paling penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, maka dari itu sikap yang didasari dengan pengetahuan akan bertahan bertahan lama dibandingkan sikap yang tidak didasari ilmu pengetahuan. Pengetahuan yang kurang merupakan salah satu penyebab seseorang terinfeksi HIV/AIDS.(Astari RY, 2019; Retnaningsih, 2016; Ridwan et al., 2021)

Metode

Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menelaah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS dalam waktu yang bersamaan. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dalam bentuk wawancara kepada responden di SMA Negeri I Cirebon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS dengan uji *rank Spearman*. (Masturoh I, 2018)

Hasil

Pada tabel 1 di bawah didapatkan responden dengan pengetahuan kurang terdapat 143 orang (51,4%), responden dengan pengetahuan cukup terdapat 116 (41,7%) dan responden dengan pengetahuan baik terdapat 19 (6,8%).

Pada Tabel 2 di bawah responden dengan pencegahan HIV/AIDS pada remaja dengan kategori tidak setuju terdapat 114 (41%) responden, kategori ragu - ragu

terdapat 100 (36%) dan kategori setuju terdapat 64 (23%) responden.

Pada tabel 3 di bawah responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 143 responden. Dari 143 responden dengan pencegahan kategori tidak setuju terdapat 82 (57,3%), responden memiliki pencegahan kategori ragu – ragu terdapat 47 (32,9%) dan responden dengan pencegahan kategori setuju terdapat 14 (9,8%) responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA Negeri Cirebon

Pengetahuan	F	P(%)
Kurang	143	51.4
Cukup	116	41.7
Baik	19	6.8
Total	278	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA Negeri Cirebon

Pencegahan	F	P(%)
Tidak setuju	114	41.0
Ragu-Ragu	100	36.0
Setuju	64	23.0
Total	278	100.0

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS

Pengetahuan	Pencegahan						Total	P value
	Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju			
	N	%	N	%	N	%	N	
Kurang	82	57,3	47	32,9	9,8	9,8	143	0.000
Cukup	30	25,9	49	42,2	31,9	31,9	116	
Baik	2	10,5	4	21,2	68,4	68,4	19	
Total	114	41.0	100	36	64	23	278	

Pembahasan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Andika Priastana (2018) dimana terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di kabupaten Jembrana, dari hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square. Didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Jembrana. (Pristana, 2018)

Siswa – siswi yang memiliki pengetahuan yang masih kurang ada

kemungkinan akan mengabaikan Kesehatan reproduksinya dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang justru membahayakan bagi remaja itu sendiri. Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terhadap HIV/AIDS biasanya perilakunya juga akan kurang tepat terhadap pencegahan HIV/AIDS. Siswa – siswi yang memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta pandangan hidup yang positif terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS, namun bagi siswa – siswi yang tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS akan terjadi kesulitan

dalam melakukan tindakan pencegahan HIV/AIDS.

Pengetahuan merupakan informasi yang diperlukan secara terus menerus oleh seseorang untuk dapat memahami pengalaman yang dialaminya (Nurwati et al., 2018). Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil sikap serta membentuk sikap yang baru. Pengetahuan yang baik terhadap HIV/AIDS dapat membantu seseorang untuk melakukan tindakan yang tepat dalam pencegahan penularan HIV/AIDS.

Pengalaman pribadi seseorang sangat besar pengaruhnya dalam membentuk pengetahuan. (Sujana et al., 2018) Pikiran merupakan suatu kendali terhadap sikap seseorang. Pengetahuan yang sudah tersimpan dalam memori otak dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap seseorang untuk mengambil suatu Tindakan yang tepat. Pengetahuan yang tepat memiliki berkontribusi yang besar dalam membentuk sikap yang tepat pula dan dapat memberikan pemikiran yang lebih dalam terhadap keputusan yang akan diambil dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti bahwa pengetahuan mempunyai peran yang sangat vital dalam menentukan sikap seseorang. (Irsyad et al., 2015; Nuzzillah & Sukendra, 2017).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan responden terbanyak adalah responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 143 orang (51,4%), responden dengan pencegahan HIV/AIDS pada remaja dengan kategori tidak setuju terdapat 114 orang (41%) dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri I Cirebon.

Saran

Mengadakan kegiatan penyuluhan HIV/AIDS secara rutin, meningkatkan

kegiatan penanggulangan HIV/AIDS yang merupakan metode pendidikan atau *peer educator* untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sikap remaja tentang HIV/AIDS.

Daftar Pustaka

- Astari Ry, F. E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 150–159. <https://doi.org/10.38037/Jsm.V16i1.288>
- Irsyad, C., Setiyadi, N., & Wijayanti, A. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Komunitas Anak Jalanan Di Kabupaten Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan*, 2015, 1–12. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bits/tream/Handle/11617/6165/09_ChibtiaIrsyad.Pdf?Sequence=1&isallowed=Y
- Ismail Ia, Febriyanti A, Et Al. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja. *International Journal Of Academic Health And Medical Research (Ijahmr)*, 6(5), 46–51. <https://doi.org/10.61878/Bnj.V4i2.39>
- Kesehatan, F., & Pertama, T. (N.D.). Program Pengendalian Hiv Aids Dan Pims.
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2016). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Ri.
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2020). Estimasi Dan Proyeksi Hiv Aids Di Indonesia Tahun 2019-2024.
- Marni, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Narkoba Dan Hiv/Aids Di Pondok Pesantren Al Hidayah Borowatu, Sukoharjo. *Indonesian Journal Of Community Services*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.30659/Ijocs.2.2.126-134>
- Masturoh I, A. N. (2018). Metodologi

- Penelitian Kesehatan. *Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Nurwati, N., Rusyidi, B., & Papua, P. (2018). *Pengetahuan Remaja Terhadap Hiv-Aid*.
- Nuzzillah, A. N., & Sukendra, M. D. (2017). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba Terhadap Perilaku Berisiko Penularan Hiv/Aids. *Jhe (Journal Of Health Education)*, 2(1), 11–19.
- Pristana, I. S. H. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja. *Indonesian Journal Of Health Research*, 1(1). <https://doi.org/10.32805/ljhr.2018.1.1.3>
- Region, S. W. (2016). *Knowledge , Attitudes And Practices Regarding Hiv / Aids Among Senior Secondary School Students In Fako Division ,. BMC Public Health*, 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12889-016-3516-9>
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal Of Industrial Hygiene And Occupational Health*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.607>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Soumahoro, M., Attoh-Touré, H., Dri, K. M. N., Anatole, N. D., Diomandé, M., Koné, C. J., Ouattara, A., Sidibé, S., Akoua-Koffi, C., & Dosso, M. (2019). *Knowledge , Attitudes , Perception And Behaviours Of Hiv / Aids Among End-Cycle Students In Cote D ' Ivoire : Cross-Sectional Survey*. 11(July), 108–113. <https://doi.org/10.5897/Jphe2018.1105>
- Suarnianti. (2021). Evaluasi Treatment Terkini Dalam Pengobatan Hiv/Aids: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 78–83. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/jikp/article/view/230/186>
- Sujana, K., Hariyadi, S., & Purwanto, E. (2018). Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 81–87. <https://doi.org/10.20527/Ecopsy.v5i2.5026>